

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual capital*

Sarah Ahmad^{1*}, M. Cholid Mawardi², Irma Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: sarahahmad.202020@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of ownership structure, company size, and company age on the performance of intellectual capital in food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. The analysis method used includes hypothesis testing with a quantitative approach. The results show that ownership structure has a significant impact on intellectual capital, where higher ownership makes companies more active in managing intellectual capital to reduce ownership risk. On the other hand, company size has no effect, as the management of intellectual capital is more influenced by internal strategies and policies. Company age also has a significant effect, with older companies tending to utilize factors that influence transfer pricing decisions. These findings provide insights into the factors affecting the management of intellectual capital in the food & beverage sector.

Keywords : Ownership, company size, company age, intellectual capital

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menjelaskan perlu dibangun antara *social capital* dengan *intellectual capital* di Jawa Timur untuk membuat inovasi dan riset bagi pelaku usaha. Menuju ekosistem digital memerlukan sebuah *literacy* terutama dalam hal teknologi digital dan penggunaan media sosial yang sangat strategis untuk memasarkan produk (kominfo.jatimprov.go.id).

Intellectual capital merupakan sebuah *knowledge* yang memberikan perubahan pada perusahaan. Perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nilai lebih pada perusahaan. Kenyataan modal intelektual pada Indonesia dilepaskan setelah diadopsinya Peraturan baku Akuntan Publik (PSAK) No 19 di lepas 13 Oktober 2000, PSAK 19 menjelaskan bahwa aset tidak berwujud ialah aset non moneter yang dimiliki oleh perusahaan dan tidak memiliki bentuk fisik. Oleh karena itu, diperlukan *intellectual capital* sebagai wujud pengetahuan pada perusahaan supaya dapat berinovasi kreatif. PSAK 19 secara implisit dalam perusahaan *intellectual capital* tidak dikenal secara luas. Dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam membangun bisnisnya lebih menggunakan *conventional based*. Pengukuran *intellectual capital* masih menjadi problematika perusahaan untuk pengungkapan dalam laporan keuangan. Tujuan asal penelitian ini artinya buat mengetahui dampak bentuk kepemilikan, berukuran perusahaan dan usia perusahaan terhadap indikator modal intelektual (studi empiris perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks BEI 2021-2022). Sampel yang ditargetkan dilakukan buat memilih 33 perusahaan di subsektor kuliner dan minuman sebagai populasi penelitian. Jenis data eksplorasi artinya data kuantitatif dan data sekunder menggunakan analisis deskriptif, uji perkiraan klasik, analisis linear berganda, koefisien determinasi (R²), dan pengujian hipotesis.

Terdapat faktor *owner structure* yang dapat mempengaruhi *intellectual capital* yaitu biaya kepemilikan, retensi kepemilikan, dan tata kelola perusahaan (Mahardika, Khafid, & Agustina, 2014). Proporsi kepemilikan saham perusahaan di bagi berdasarkan kepemilikan menyebar dan terkonsentrasi. Selain jumlah anggota keluarga proporsi kepemilikan saham juga dapat menyebabkan konflik kepentingan antara pihak eksternal dan internal (Deriwani, Amin,

& Mahsuni, 2022). *Frame Size* adalah asal daya yang dimiliki sang perusahaan yang bisa dipergunakan buat memberikan nilai tambah pada perusahaan sebagai akibatnya dapat memberikan tingkat efektivitas kapital intelektual. dengan demikian, ukuran bingkai mempunyai dampak yang sangat akbar terhadap efisiensi modal intelektual. Pengukuran *frame size* dapat dilihat berdasarkan total aset, total penjualan dan nilai pasar (Kusumawati, Askandar, & Sundaryanti, 2021). Tiga indikator tersebut dapat dilihat pada *annual report* merupakan sumber informasi bagi para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan perusahaan yang sangat potensial akan menilai dan tertarik berdasarkan besar kecilnya perusahaan.

Riset yang dilakukan oleh (Irawan & Achmad, 2014) semakin besar *frame size* maka semakin besar tingkat kinerja *intellectual capital*. Perusahaan yang besar cenderung memiliki *staf* yang berkualitas sehingga dapat mendukung operasional perusahaan secara maksimal. Apabila posisi *staf* perusahaan di duduki oleh keluarga pemilik perusahaan menyebabkan penurunan kinerja *intellectual capital*. Hal tersebut dikarenakan *motivation to dynasty* untuk membuat *business dynasty*. Dengan demikian menurunnya *intellectual capital* disebabkan kurangnya kompetensi kinerja *staf* perusahaan yang memprioritaskan hubungan kekeluargaan. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Mulyana & Daito, 2021) menyebutkan bahwa berukuran perusahaan tidak menghipnotis IC, hal ini sebab apa yang sudah dipastikan oleh manajemen perusahaan informasi yang cukup baik terhadap para *stakeholder*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Lathifah & Nurcholisah, 2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap IC.

Selain ukuran perusahaan, umur perusahaan dapat mempengaruhi *intellectual capital*. Hal tersebut dikarenakan panjang pendeknya umur perusahaan dapat memberikan gambaran bagaimana pengalaman perusahaan dalam mengembangkan *intellectual capital*. Umur perusahaan menjadi tolak ukur perusahaan untuk dokumentasi tentang visi dan misi perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Lathifah & Nurcholisah, 2020) menjelaskan bahwa semakin lama perusahaan tersebut beroperasi maka semakin baik juga pengelolaan kinerja *intellectual capital*.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka susunan penelitian yang di ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.
- b. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital*
- c. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*
- d. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat direncanakan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diyakini akan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan sebagai perkembangan isu-isu penelitian yang berkaitan dengan *intellectual capital*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan

- b. Bidang Ilmu, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan *Good Corporate Governance*.
- c. Perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pada perusahaan, khususnya tentang keterhubungan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan *intellectual capital*.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based Theory (RBT)

Resource-Based Theory (RBT) merupakan salah satu teori yang diterima secara luas dibidang manajemen stratejik (Newbert , 2007). RBT menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *resources* yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan.

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human Capital*, (2) *Capital Employed*, (3) *Structural Capital*.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Kotler dan Armstrong (2010:314), istilah "harga" mengacu pada jumlah nilai yang diberikan konsumen sebagai imbalan atas manfaat penggunaan suatu produk atau layanan. Kepemilikan saham oleh manajemen atau direktur perusahaan merupakan salah satu dari empat indikator kepemilikan manajerial, menurut Kotler dan Armstrong (2012:314) (Pergola, 2009).

Kepemilikan Administratif ini muncul sebagai upaya untuk membatasi keadaan yang tidak dapat didamaikan di antara para pemimpin dan spesialis. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa salah satu metode untuk membuat komponen pemeriksaan adalah dengan memperluas kepemilikan administratif.

Menurut Asmiran (2013), perhitungan sistematis persentase kepemilikan manajemen dapat dirumuskan menjadi berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Proporsi saham perusahaan yang dipegang sang perorangan, badan hukum, pemerintah, dan bagiannya yang asing atau non-Indonesia melalui pembelian pribadi dari perusahaan atau bursa efek dikenal menjadi kepemilikan asing. Kepemilikan asing dalam suatu organisasi merupakan pihak yang dianggap menjadi berkepentingan dalam mengelola tata kelola perusahaan yang baik (Fauzi, 2006).

Menurut Farouk et.al (2007), kepemilikan asing bisa diukur dengan:

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan asing}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, menurut Machfoedz (1994), adalah skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan bisnis menggunakan berbagai kriteria (total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dll.)

Berdasarkan Sebentoro (2007), berukuran suatu organisasi dapat dihitung berdasarkan nilai logaritma alam (Ln) asal total aset perusahaan di akhir tahun.

ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{total aset})$.

Umur Perusahaan

Usia organisasi adalah jangka waktu suatu organisasi dapat bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis. Usia organisasi dapat dipengaruhi oleh *Break Occasion Point* (BEP) dan *Profit from Venture* (laba atas investasi modal awal).

Berdasarkan Satoto (2007), menggunakan memakai rumus berikut:

Usia Perusahaan = tahun laporan keuangan terakhir (studi) – tahun ketika perusahaan pertama kali *go public*.

Kapital intelektual

Kinerja modal intelektual diukur dengan memakai metode *Intelligent Value Added Coefficient* (VAICTM) yang dikembangkan sang Pulic (1998, 2000) dalam Saleh et al., (2008). istilah-istilah serta langkah-langkah buat menghitung skor VAICTM ialah menjadi berikut:

1. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$\text{VACA} = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

2. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \frac{\text{Value added}}{\text{Human Capital}}$$

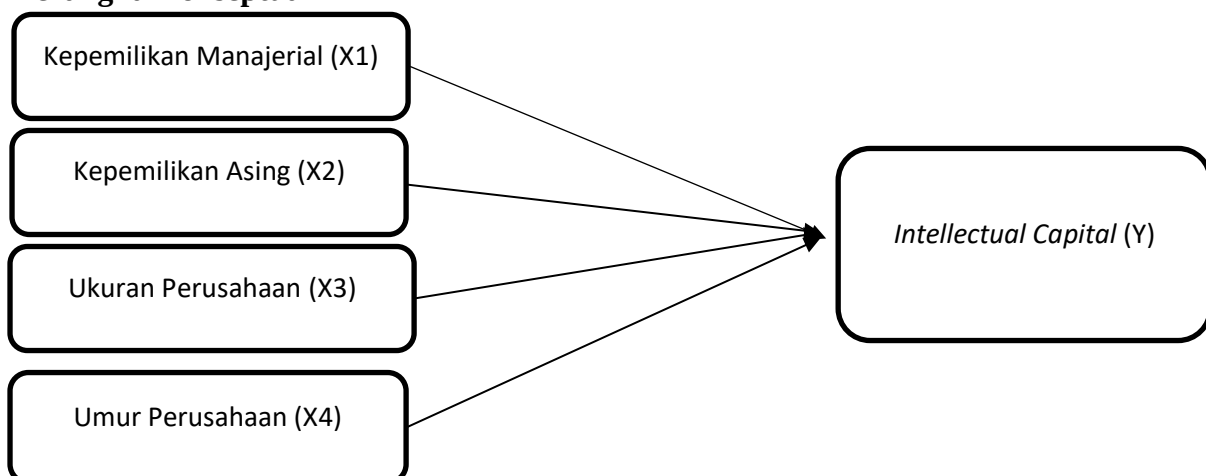
3. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$$

4. Menghitung *Value Added Intellectual Coeffisients Modal VAICTM*

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁: Kepemilikan manajerial, Kepemilikan asing, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual capital*.

H_{1a} : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *intellectual capital*

H_{1b} : Kepemilikan asing berpengaruh terhadap *intellectual capital*

H_{1c} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital*

H_{1d} : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital*

METODE PENELITIAN

Jenis, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis Penelitian ini yaitu korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328). Lokasi penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau <https://www.idx.co.id/id>

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* berjumlah 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 (2) Perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2021-2022

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia dan diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (Bahri, 2018:82). Sumber data tersebut diperoleh situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur di subsektor makanan serta minuman, menggunakan total 33 perusahaan yang tercatat pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Berdasarkan proses *proportional sampling* terdapat 20 sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama 1 tahun 2021-2022. Berikut ini proses *proportional sampling* penelitian:

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	BUDI	Bukit Darmo Property Tbk
3	CLEO	SarigunaPrimatirta Tbk
4	CEKA	Caturkarsa Megatunggal Tbk
5	CPRO	Central Proteina Prima TBK
6	FISH	Fks Multi Argo Tbk
7	GOOD	Goodway Integrated Industries Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KEJU	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
11	LSIP	Aneka Tambang Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	SKBM	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	SMAR	Summarecon Agung Tbk

No	Kode	Nama Emiten
16	SSMS	Surya Semesta Intermusa Tbk
17	STTP	Steadfast Marine Tbk
18	TBLA	Balaraja Mekar Perkasa Tbk
19	TGKA	Tigaraksa Satna Tbk
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	40	.010	75.030	14.945	13.810
Kepemilikan Asing	40	.003	49.440	14.006	8.745
Ukuran Perusahaan	40	.010	9.090	6.495	3.209
Umur Perusahaan	40	.010	82.630	21.290	19.395
Intellectual Capital	40	.001	5.562	3.569	1.187
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan pengujian, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 dengan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen yang telah diambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* tahun 2021 – 2022 diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) dari Kepemilikan Manajerial yaitu 0,010 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 75,030. Sedangkan rata – rata (*mean*) sebesar 14,945 dan nilai standar deviasi sebesar 13,810. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi terbukti lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata -rata (*mean*), maka data tersebut terdistribusi secara merata.

b. Kepemilikan Asing

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) dari Kepemilikan Asing yaitu 0,003 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 49,440. Sedangkan rata – rata (*mean*) sebesar 14,006 dan nilai standar deviasi sebesar 8,745. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi terbukti lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata -rata (*mean*), maka data tersebut terdistribusi secara merata.

c. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) dari Ukuran Perusahaanyaitu 0,010 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 9.090. Sedangkan rata – rata (*mean*) sebesar 6,495 dan nilai standar deviasi sebesar 3,209. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi terbukti lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata -rata (*mean*), maka data tersebut terdistribusi secara merata.

d. Umur Perusahaan (X4)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) dari Umur Perusahaan yaitu 0,010 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 82.630. Sedangkan rata – rata (*mean*) sebesar 21,290 dan nilai standar deviasi sebesar 19,395. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi terbukti lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata -rata (*mean*), maka data tersebut terdistribusi secara merata.

e. Intellectual capital (Y)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) dari *Intellectual capital* yaitu 0,001 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 5.562. Sedangkan rata – rata (*mean*) sebesar 3,569 dan nilai standar deviasi sebesar 1,187. Hal ini

dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi terbukti lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata -rata (*mean*), maka data tersebut terdistribusi secara merata.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17303742
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.280
	Negative	-.283
Test Statistic		.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Variabel independen dan dependen memiliki nilai uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa keduanya terdistribusi secara normal. Data terdistribusi secara normal, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Manajerial	.920	1.088
	Kepemilikan Asing	.962	1.039
	Ukuran Perusahaan	.919	1.088
	Umur Perusahaan	.961	1.041

Tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi semua variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,10, yang menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan nilai *Change Expansion Component* (VIF) juga menunjukkan hasil yang serupa, tidak ada faktor bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat diasumsikan tidak ada hubungan antar faktor dengan nilai lebih dari 95%, hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas antar faktor bebas pada model relaps.

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.662	.304		2.178	.036
	Kepemilikan Manajerial	.001	.015	.013	.076	.940
	Kepemilikan Asing	-.006	.023	.042	.249	.805
	Ukuran Perusahaan	.001	.064	.004	.021	.984
	Umur Perusahaan	-.010	.010	.156	.913	.367

a. Dependent Variable: Intellectual Capital

Signifikansi (p-value) asal variabel "Kepemilikan Manajemen" merupakan 0,940, variabel "Kepemilikan Asing" adalah 0,805, variabel "ukuran Perusahaan" merupakan 0,984, dan variabel "Usia Perusahaan" merupakan $0,805 \times 0,367$. sebab nilai probabilitas semua variabel penjelasan lebih besar asal 0,05, atau 5%, hasil ini memperjelas bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai ABSRES variabel dependen.

Uji Auto Korelasi

Tabel 5: Uji Autokorelasi

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	2.126 ^a

Berdasarkan akibat uji autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa data tadi tidak memiliki problem autokorelasi, karena nilai du lebih mungil asal nilai DW (Durbin Watson) dan nilai DW (Durbin Watson) kurang berasal 4 dikurangi nilai du, sehingga bisa disimpulkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.662	.304		2.178	.036
Kepemilikan Manajerial	.113	.015	.132	3.076	.003
Kepemilikan Asing	.158	.023	.142	2.249	.005
Ukuran Perusahaan	.134	.064	.363	2.208	.020
Umur Perusahaan	.095	.010	.156	2.913	.032

Berdasarkan tabel diatas dengan memperlihatkan angka yang berada di kolom B (koefisien) diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

$$Y = 2,662 + 0,113X_1 + 0,158X_2 + 0,134X_3 + 0,095X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (α) = 2,662, menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan diasumsikan dengan nilai 0 (nol) maka nilai dari *Intellectual capital* sebesar 2,662 satuan.
- Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (X_1) sebesar 0,113 artinya bahwa setiap penambahan (peningkatan) 1 satuan variabel Kepemilikan Manajerial (X_1) maka akan meningkatkan *Intellectual capital* (Y) sebesar 0,113 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Asing (X_2) sebesar 0,158 artinya bahwa setiap penambahan (peningkatan) 1 satuan variabel Kepemilikan Asing (X_2) maka akan meningkatkan *Intellectual capital* (Y) sebesar 0,158 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0,134 artinya bahwa penambahan (peningkatan) 1 satuan variabel Ukuran Perusahaan maka akan meningkatkan *Intellectual capital* (Y) sebesar 0,134 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel Umur Perusahaan (X_4) sebesar 0,095 artinya bahwa penambahan (peningkatan) 1 satuan variabel Umur Perusahaan maka akan meningkatkan *Intellectual capital* (Y) sebesar 0,095 satuan.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.662	.304		2.178	.036
Kepemilikan Manajerial	.113	.015	.132	3.076	.003
Kepemilikan Asing	.158	.023	.142	2.249	.005
Ukuran Perusahaan	.134	.064	.363	2.208	.020
Umur Perusahaan	.095	.010	.156	2.913	.032

Berdasarkan hasil uji parsial pada table diatas maka dapat dijelaskan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial (X_1)

Berdasarkan hasil dari perhitungan data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,076 > nilai t_{tabel} 2,030 dengan nilai signifikan t sebesar 0,003 < 0,05 artinya secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Intellectual capital* diterima.

b. Kepemilikan Asing (X_2)

Berdasarkan hasil dari perhitungan data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,249 > nilai t_{tabel} 2,030 dengan signifikan t sebesar 0,005 < 0,05 artinya secara parsial variabel Kepemilikan Asing (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Intellectual capital* diterima.

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Berdasarkan hasil dari perhitungan data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,208 < nilai t_{tabel} 2,030 dengan signifikan t sebesar 0,020 > 0,05 artinya secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual capital* diterima.

d. Umur Perusahaan (X_4)

Berdasarkan hasil dari perhitungan data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,931 < nilai t_{tabel} 2,030 dengan signifikan t sebesar 0,032 > 0,05 artinya secara parsial variabel Umur Perusahaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual capital* diterima.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.325	4	.331	11.216	.028 ^b
	Residual	53.665	35	1.533		
	Total	54.990	39			

a. Dependent Variable: Intellectual Capital

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 11,216 > nilai F_{tabel} sebesar 2,63 dengan signifikan 0,028 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Umur Perusahaan (X_4) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital*. Hasil uji F menunjukkan bahwa hipotesis 5 (H_4) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Umur Perusahaan (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap *Intellectual capital* diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.571	.515	1.238255

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Intellectual Capital

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,571 artinya bahwa variabel dependen yaitu *Intellectual capital* mampu dijelaskan 57,1% oleh variabel independen yaitu variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Sedangkan sisanya 42,9% (100% - 57,1%) dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Kepemilikan Manajerial Mempengaruhi *Intellectual capital*

Kepemilikan Manajerial memiliki hasil pengujian hipotesis (H_1) dalam uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,076 > nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan t sebesar 0,003 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital*. Semakin besar kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung akan lebih giat dalam menjalankan perusahaan untuk pemegang saham dimana dirinya termasuk didalamnya. Jika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan, maka manajemen juga akan menanggung konsekuensinya. Dengan ini manajemen perusahaan memiliki kepentingan yang sama dengan pemegang saham. Manajemen bukan hanya menjadi pihak eksternal yang dipekerjakan untuk menjalankan perusahaan saja tetapi juga merasakan keuntungan dari kinerja perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian dari Meihendri dan Darmayanti (2021) yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual capital*.

2. Dampak Kepemilikan Asing terhadap kapital Intelektual

Kepemilikan Asing memiliki hasil pengujian hipotesis (H_2) dalam uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,249 > nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan t sebesar 0,005 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital*. Kepemilikan asing dapat sebagai salah satu cara yang efektif dimana digunakan untuk mengawasi manajemen dari kegiatan curang karena peranan kepemilikan asing mirip dengan investor institusional. Kepemilikan asing dapat sebagai salah satu cara yang efektif dimana digunakan untuk mengawasi manajemen dari kegiatan curang karena peranan kepemilikan asing mirip dengan investor institusional. Investor asing cenderung memilih kebijakan untuk memilih kebijakan untuk meningkatkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan melalui pengelolaan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian dari Putra *et.al* (2021) yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual capital*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual capital*

Ukuran Perusahaan memiliki hasil pengujian hipotesis (H_2) dalam uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,208 > nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan t sebesar 0,020 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual capital*. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka

mampu menghadapi persaingan ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian dari Lathifah dan Nurcholisah (2020), yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual Capital*.

4. Akibat Usia Perusahaan terhadap kapital Intelektual

Usia Perseroan memiliki akibat uji hipotesis (H2) pada uji parsial (uji-t) yang memberikan bahwa nilai yang dihitung sebanyak $2,913 > \text{nilai tabel}$ merupakan $2,030$ menggunakan nilai t yang signifikan sebesar $0,032 < 0,05$. Hal ini memberikan bahwa H_a yang diadopsi yaitu ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap *Intellectual capital*. Semakin lama usia suatu organisasi akan memberikan paparan data yang lebih luas, termasuk eksposur modal akademis dibandingkan dengan organisasi lain yang usianya lebih pendek. Tidak hanya itu, usia organisasi juga dapat menunjukkan bahwa organisasi tersebut benar-benar eksis, dapat bersaing dengan organisasi lain, dan dapat memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Akibat penelitian ini mengkonfirmasi akibat penelitian oleh Putra et.al (2021), yang dalam penelitiannya pertanda bahwa usia perusahaan mempunyai akibat positif serta signifikan terhadap *Intellectual capital*.

5. Akibat kepemilikan manajemen, kepemilikan asing, ukuran dan usia perusahaan terhadap modal intelektual

Dari akibat F-test, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing, ukuran Perusahaan serta Usia Perusahaan mempunyai akibat yang positif dan signifikan. Hasil nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $11,216 > 2,63$. Sedangkan Nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi adalah $0,028 < 0,05$. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing, ukuran Perusahaan dan Usia Perusahaan secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap modal Intelektual/GA yang diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra et.al (2021) yang membagikan bahwa signifikansi FCAL terhadap dampak kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan mempunyai dampak simultan terhadap kapital intelektual. tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi dan rendah, kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan usia perusahaan ialah faktor yang mempengaruhi nilai modal intelektual perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Didasari hasil penelitian yang sudah dijelaskan dalam pembahasan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan
- b. Egoisme psikologis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan perpajakan.

Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Objek Penelitian terbatas hanya pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
- b. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan hanya menguji variabel penghindaran pajak dan egoisme psikologis

Saran

Setelah mempertimbangkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Disarankan peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian agar hasil penelitian dapat dibandingkan pada seluruh instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak.

- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel teknologi dan pendidikan pajak. Integrasi teknologi dalam proses pendidikan pajak dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi wajib pajak dan meningkatkan efisiensi dalam administrasi pajak dalam mencapai kinerja pendapatan perpajakan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2020). *Ragam Isu dan Konsep Akutansi Lingkungan Prespektif Keislaman*. Kabupaten Gowa: Alaudin University Press.
- Amiharja, G., Setiawan, I. A., Sya'bana, F. J., Firmansyah, M. F., Samudra, A. D., Ranadhana, A. N., et al. (2021). *Pengantar Pasar Modal Kelompok Studi Pasar Modal Kabinet Radianut Universitas Siliwangi*. Jawa Tengah: Eurika Media Aksara.
- Camila, I. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Maufaktur. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Deriwani, R., Amin, M., & Mahsuni, A. W. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *E-Jurnal Riset Akuntansi*.
- Djaali, P. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Dr. Christian Herdinata, S. M. (2020). *Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. ., (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Dr. Ihyaul Ulum, S. M. (2017). *Intellectual capital Model Pengukuran,Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dr. Sigit Hermawan, S. M. (2020). *Intellectual capital . Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Fransiskus Gulton, H. R. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Herawati, A. (n.d.). IPO Adalah: Pengertian, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangannya.
- Hidayat, I., & Sari, P. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan . Jawa tengah: Eureka Media Aksara*.
- Hidayati, I. (2022). Pengaruh *Intellectual capital*, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, Vol 2 No 1.
- Irawan, I. F., & Achmad, T. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual capital* dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Laverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*.